

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA
MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SD N PETERONGAN SEMARANG**

Nikmatul Fadilah¹, Fenny Roshayanti², Fine Reffiane³
^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, Indonesia
¹fadilahnikmatul39@gmail.com, ²fennyroshayanti@upgris.ac.id,
³finereffiane@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aim to determine the effect of the project based learning model on social studies subjects on the learning outcomes of fifth grade students at SDN Peterongan Semarang. This type of research is an experiment using a quantitative approach. The population used was all fifth grade students at SDN Peterongan, totaling 28 students using nonprobability sampling or saturated samples. The research design used was a one group pretest–posttest design. Data collection is done by using tests. In this study, students were given treatment in the form of pretest and posttest. The results of the hypothesis test at the significance level $\alpha = 0.05$ using the paired sample T-test statistical method show that $\text{sig} = 0,000 < \alpha$ means that H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an effect of using the project based learning learning model on social studies subjects on the learning outcomes of fifth grade students at SDN Peterongan Semarang.

Keywords: project based learning learning model, IPS, learning outcomes, SD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Peterongan Semarang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan seluruh peserta didik kelas V SDN Peterongan yang berjumlah 28 peserta didik dengan teknik pengambilan *nonprobability sampling* atau sampel jenuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Pada penelitian ini peserta didik diberikan perlakuan berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan metode statistik paired sample T-test bahwa $\text{sig} = 0,000 < \alpha$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Peterongan Semarang.

Kata Kunci: model pembelajaran *project based learning*, IPS, hasil belajar, SD

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan sosial adalah
ilmu pengetahuan yang mengkaji

seperangkat peristiwa, fakta, konsep,
dan generalisasi yang berkaitan
dengan isu sosial dan berbagai

kenyataan sosial dalam kehidupan. (Anshori, 2016 ; Supardan, 2022 ; Hasyim, 2019). “Guru dalam pembelajaran berperan hanya sebagai fasilitator”. (Fauzi, 2022 ; Arfandi dan Samsudin, 2021 ; Muadzin, 2021). “Guru tidak memberikan informasi atau ceramah kepada siswa, melainkan guru harus memfokuskan pada tujuan pembelajaran untuk mengembangkan tingkat berpikir dan kegiatan belajar yang lebih tinggi”. (Adawiyah, 2021 ; Hania, *et. al.*, 2020 ; Oktavia, 2020 ; Mirdad, 2020). Kegiatan belajar yang dimaksud adalah untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan atau berhubungan dengan masalah belajar. (Dahlan, 2017 ; Utami, 2020 ; Utomo, *et. al.*, 2021). Sementara itu belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. (Lomu dan Widodo, 2018). Sedangkan menurut Annisa, F. & Marlina, M. (2019) “belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep,

pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh setelah adanya aktivitas belajar. (Nugraha, 2015 ; Suryani, *et. al.*, 2018). Sementara itu, menurut Rusman (2016 : 67) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam suatu perkembangan anak di sekolah tidak semua anak mendapatkan pengalaman tersebut secara serentak, akan ada beberapa anak mengalami yang namanya masalah dalam belajar. (Khaulani, *et. al.* 2020). Menurut Sumartini : 2016, Masalah belajar adalah suatu kondisi yang menghambat individu dalam memperoleh perubahan tingkah laku.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) adalah Model pembelajaran berbasis produk hasil pembelajaran melalui penugasan proyek secara kompleks yang didasari pada permasalahan yang disajikan untuk merangsang kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Saputro dan Rahayu,

2020 ; Titu, 2015 ; Sari & Angreni, 2018). Sementara itu menurut Awang (2017 : 31) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, berinteraksi dengan lingkungan dalam pemecahan masalah, serta melatih keterampilan psikomotorik. Pembelajaran ini juga menggunakan masalah sebagai titik tolak berpikir dan menyelesaikan persoalan. Pada pembelajaran berbasis proyek, siswa dituntut untuk membuat produk sebagai bentuk nyata hasil belajarnya. Pendapat tersebut didukung oleh Ilyas dan Purnomo (2019 : 53) bahwa *Project Based Learning* atau yang disebut dengan pembelajaran berbasis proyek merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara langsung untuk menghasilkan proyek - proyek tertentu dari kegiatan pembelajaran agar dapat mengatasi masalah belajarnya sendiri.

Lebih lanjut Melinda & Zainil, (2020) mengatakan bahwa Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajarannya, sehingga peserta

didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan memecahkan masalah, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik bekerja didalam kelompoknya untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai.

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki langkah – langkah yaitu (1) Menentukan pertanyaan dasar; (2) Membuat desain proyek; (3) Menyusun jadwal proyek proyek; (4) Memonitor kemajuan proyek; (5) Penilaian hasil (6) Evaluasi pengalaman. (Sucipto, H. (2017).

Dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini, peserta didik akan dihadapkan dengan suatu masalah yang berkaitan dengan materi dan siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan membuat suatu proyek/ kegiatan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mendasar terkait permasalahan yang akan dipecahkan dengan melewati beberapa proses, antara lain mencari, menyelidiki, dan menemukan. Dengan proses-proses tersebut akan mendapatkan ide-ide baru sesuai dengan teori, konsep, atau informasi yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang

baru dan berbeda (Natty, et. al. ; Surya, et. al., 2019).

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada mata pelajaran IPS peserta didik cenderung menghafal, sementara itu dari sisi pendidik cenderung menyajikan pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar peserta didik kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS guna meningkatkan daya ingat dan tingkat pemahaman peserta didik, melalui model pembelajaran *Project Based Learning* tersebut peserta didik dapat aktif dan berinovasi serta menuangkan ide yang dimiliki dalam membuat suatu produk bersama dengan teman sekelompoknya.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Peterongan Semarang dengan materi jenis usaha dalam masyarakat.

B. Metode Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN

Peterongan Semarang yang berjumlah 28 peserta didik pada semester genap tahun 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* atau sampel jenuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design*.

Tabel 1. Rancangan *One group pretest posttest design*

Evaluasi Awal	Perlakuan	Evaluasi
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (model pembelajaran *Project Based Learning*)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Variabel pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari : (1) lembar soal *pretest* dan *posttest*. (2)

dokumentasi saat pembelajaran berlangsung.

Analisis data statistik yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian yaitu (1) uji normalitas untuk melihat normal dan tidaknya data penelitian menggunakan shapiro-wilk dikarenakan jumlah koresponden < 30 , dengan nilai $\alpha = 0,05$. (2) Uji homogenitas bertujuan untuk melihat data hasil tes belajar mempunyai variansi *homogeny* atau tidak. (3) Analisis pengaruh model terhadap hasil belajar menggunakan uji T yaitu *Paired Sample T-test*. (4) *Normalized Gain* atau N-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu metode tertentu.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan sebelum penerapan.

H_0 : Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *project based learning* tidak lebih baik dibandingkan sebelum penerapan.

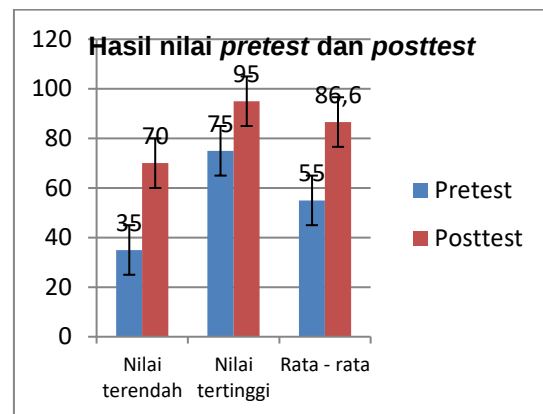
H_a : Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *project based learning*

lebih baik dibandingkan sebelum penerapan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN Peterongan Semarang memperoleh hasil berupa nilai *pretest* dan *posttest* sebagaimana tertera pada grafik 1 dibawah ini.

Grafik 1. Hasil nilai *pretest* dan *posttest*



Berdasarkan grafik 1 diketahui nilai rata - rata *pretest* sebelum perlakuan adalah 55 dengan nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 35, sementara nilai rata-rata *posttest* setelah perlakuan mengalami peningkatan menjadi 86,6 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

Berdasarkan uji normalitas dengan shapiro-wilk menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 diperoleh bahwa skor nilai *pretest* dan *posttest* dengan $\alpha = 0,05$ dimana

pretest didapat hasil 0,419 dan *posttest* sebesar 0,117 karena keduanya memiliki taraf signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat homogen atau tidaknya suatu data. Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Levene menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah $0,143 > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik mempunyai varians yang sama dan homogen. Berdasarkan hasil uji prasyarat diperoleh bahwa hasil belajar berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji T.

Uji T dilakukan menggunakan *Paired Samples T-Test*, karena sampel adalah subjek yang sama (*one sample pretest-posttest group*) sehingga skor yang diperoleh memiliki korelasi. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 dengan signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria pengujian adalah jika *sig (1-tailed)* $> \alpha$ maka H_0 diterima dan jika *sig (1-tailed)* $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 1. Hasil Uji *paired sample T-Test*

Komponen	Std. Error Mean	Sig (1- tailed)	α
<i>Pretest & Posttest</i>	2,266	0,000	0,05

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa *sig (1-tailed)* $= 0,000 < 0,05$ dimana yang artinya bahwa *sig (1-tailed)* $< \alpha$ yang menyebabkan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dibandingkan sebelum penerapan yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Sebagai uji lanjut untuk menguatkan kesimpulan tersebut dilakukan uji N-Gain untuk melihat seberapa besar sumbangan/dukungan nilai sebuah variabel terhadap variabel lainnya.

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain Score

Perolehan Score	Gain	Kategori
N-Gain Max	92,31	Efektif
N-Gain Min	26,29	
Rata-rata	79,9	

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain score, diperoleh nilai rata-rata dengan presentase sebesar 79,9% termasuk dalam kategori efektif dengan nilai N-Gain score maksimal 92,1% dan N-Gain score minimal 26,29%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V dengan materi jenis usaha dalam masyarakat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* jauh lebih baik dan efektif.

Hasil tersebut sejalan dengan Rahmazatullaili *et. al.*, (2017) yaitu terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PJBL) dengan indikator kemampuan elaborasi dimana hasil pretest sebelum tindakan adalah 1,82 sedangkan posttest setelah tindakan meningkat sebesar 76,67% menjadi 3,27.

Sementara Andita Putri Surya, *et. al.*, (2018) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu pada pra siklus ketuntasan

belajar sebesar 46% lalu meningkat sebesar 72% pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 92% pada siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Peterongan Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68-82.
- Alawiyah, I., & Sopandi, W. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 167–176
- Andita Putri Surya, Stefanus C. Relmasira, Agustina Tyas Asri Hardini. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan

- kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047-1054.
- Anshori, S. (2016). Kontribusi ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan karakter. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran guru profesional sebagai fasilitator dan komunikator dalam kegiatan belajar mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 124-132.
- Awang, Imanuel Sairo. 2017. Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik. intang:STKIP Persada Khatulistiwa.
- Dahlan, Z. (2017). Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru BK Sebagai Konselor di Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Global. *Al-Irsyad*, 8(1), 8–17.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492-2500.
- Fitria, Y., Hasanah, F. N., & Gistituati, N. (2018). Critical Thinking Skills of Prospective Elementary School Teachers in Integrated Science-Mathematics Lectures. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(4), 597–603.
- Hania, P., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Pemanfaatan Alat Peraga IPS Menggunakan Metode Discovery untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Mlajah 1 Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12-32.
- Ilyas dan Purnomo. 2019. Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek . Yogyakarta:Penerbit K-Media.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai, 4(2), 1526–1539.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.
- Muadzin, A. M. A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-186.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.262>
- Nugraha, U. (2015). Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1).
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Purwaningsih, E. (2016). Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI Smk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(10).
- Rahmzatullaili, Cut Morina Zubainur, Said Munzir. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model *project based learning*.
- Rochim, R. A., Prabowo, P., & Budiyanto, M. (2021). Analisis kebutuhan perangkat pembelajaran model pjbl terintegrasi stem berbasis e-learning di masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5370-5378.
- Rusman. (2016) Model-model Pembelajaran. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sari, D. P., Hidayati, A., Fitria, Y., & Mudjiran, M. (2018). Effect of Pjbl Model and Preliminary Knowledge on Critical Thinking Skills of Grade Iv Students of Kartika Elementary School 1-11 Kota Padang. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(1), 205–210.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), 79-83.
- Saputro, O.A., & Rahayu, T.S. (2020). Perbedaan pengaruh penerapan Porjec Based learning (pjbl) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan media Monopoli. *Jurnal*

- ilmiah pendidikan dan pembelajaran, 4(1),51-59.
- Sucipto, H. (2017). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 1(1), 77-86.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148-158.
- Supardan, D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Bumi Aksara.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Suryani, E., Rustono, W. S., & Nugraha, A. (2018). Pengaruh Model Example Non Example terhadap Hasil Belajar pada Materi Sumber Daya Alam di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 100-108.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9, pp. 176-186).
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 93-101.
- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1-9.